

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN PADA SISWA
KELAS X.2 SMA NEGERI 1 LAREH SAGO HALABAN
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KOMIK**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**RAHMAWATI
NIM 2007/86437**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rahmawati
NIM : 2007/86437

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X.2 SMA
Negeri 1 Lareh Sago Halaban dengan Menggunakan Media Komik**

Padang, Mei 2012

Tim Penguji,

1. Ketua : Dr. H. Erizal Gani, M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

5.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

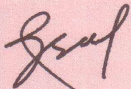
SKRIPSI

Judul : Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X.2 SMA Negeri 1
LarehSago Halaban dengan Menggunakan Media Komik
Nama : Rahmawati
NIM : 2007/86437
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2012

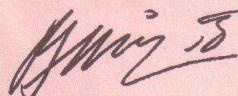
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



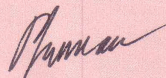
Dr. H. Erizal Gani, M.Pd.
NIP 19620907 198703 1 001

Pembimbing II,



Dr. Irfani Basri, M.Pd..
NIP 19531010 198103 2 026

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP19661019 199203 1 002

ABSTRAK

RAHMAWATI. 2011. “Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X.2 SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban dengan Menggunakan Media Komik”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil peningkatan kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media komik siswa kelas X.2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X.2 SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban yang berjumlah 30 orang. Prosedur penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan tatap muka. Setiap siklus dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data penelitian berupa hasil tes menulis cerpen, dan hasil lembar observasi siswa terhadap pembelajaran kemampuan menulis cerpen siswa kelas X.2 SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban tahun ajaran 2010/2011.

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa kelas X.2 SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban dari siklus 1 hingga siklus 2 mengalami peningkatan. Hasil peningkatan tersebut adalah sebagai berikut. Pertama, kemampuan menentukan tema siswa dalam menulis cerpen dari klasifikasi lebih dari cukup (74,4%) meningkat menjadi klasifikasi baik (75,3%). Kedua, kemampuan menentukan alur dalam menulis cerpen dari klasifikasi hanya cukup (64%) meningkat menjadi klasifikasi baik sekali (91,3%). Ketiga, kemampuan menentukan tokoh dalam menulis cerpen dari klasifikasi cukup (60,6%) meningkat menjadi klasifikasi baik sekali (88,7%). Keempat, kemampuan gaya bahasa dalam menulis cerpen dari klasifikasi lebih dari cukup (69,3%) meningkat menjadi klasifikasi baik (84,7%). Dapat disimpulkan secara keseluruhan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X.2 SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban dengan menggunakan media komik dari penilaian cukup menjadi baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X.2 SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban dengan Menggunakan Media Komik” diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Proses penulisan skripsi ini terlaksana atas bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. H. Erizal Gani, M. Pd, selaku Pembimbing I, dan Dr. Irfani Basri M. Pd, selaku Pembimbing II, (2) Kepala SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban, semua guru, khususnya guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban, serta seluruh siswa kelas SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban.

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah	7

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kerangka Teori.....	9
1. Hakikat Menulis	9
a. Pengertian Menulis.....	9
b. Tujuan Menulis	11
c. Teknik Pembelajaran Menulis.....	13
2. Cerpen	14
a. Pengertian Cerpen	14
b. Unsur Cerpen	14
c. Langkah Menulis Cerpen	19
3. Media Pembelajaran.....	22
a. Manfaat Media	22
b. Jenis Media	23

c. Media Komik	23
4. Kedudukan Pembelajaran Menulis Cerpen	
Dalam Kurikulum KTSP SMA/MA	24
B. Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	27
 BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Seting Penelitian dan Subjek Penelitian.....	30
C. Prosedur Penelitian.....	31
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Analisis Data Siklus I dan Siklus II	80
C. Pembahasan.....	106
 BAB V	
PENUTUP	
A. Simpulan	109
B. Saran.....	110
 DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Identitas Anggota Sampel Penelitian	109
2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus 1)	112
3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus 2)	124
4 Instrumen Penelitian.....	136
5 Lembar Observasi Siswa dalam Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X.2 SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban dengan Menggunakan Media Komik pada Siklus 1	138
6 Lembar Observasi Siswa dalam Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X.2 SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban dengan Menggunakan Media Komik pada Siklus 2	140
7 Lembar Analisis Angket Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X.2 SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban dengan Menggunakan Media Komik Pada Siklus 1 dan siklus 2	142
8 Skor total tes awal (prasiklus) Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X.2 SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban dengan Menggunakan Media Komik	144
9 Skor total siklus 1 Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X.2 SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban dengan Menggunakan Media Komik	147
10 Skor total siklus 2 Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X.2 SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban dengan Menggunakan Media Komik	150
11 Analisis Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X.1 Skor, Nilai, Kualifikasi Per-Indikator Kemampuan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X.2 SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban dengan Menggunakan Media Komik Pada Prasiklus	153
12 Analisis Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X.1 Skor, Nilai, Kualifikasi Per-Indikator Kemampuan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X.2 SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban dengan Menggunakan Media Komik Pada siklus	156
13 Analisis Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X.1 Skor, Nilai, Kualifikasi Per-Indikator Kemampuan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X.2 SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban dengan Menggunakan Media Komik Pada Siklus 2.....	159
14 Nilai, skor total (prasiklus) kemampuan menulis cerpen siswa Kelas x.2 SMA Negeri 1 Lasahan	162

15	Nilai, skor total (siklus 1) kemampuan menulis cerpen siswa Kelas x.2 SMA Negeri 1 Lasahan	165
16	Nilai, skor total (siklus 2) Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X.2 SMA Negeri 1 Lasahan	168
17	Hasil Belajar Pra Siklus	171
18	Hasil Belajar Siklus 1	172
19	Hasil Belajar Siklus 2	174
20	Foto Proses Pembelajaran	77
21	Surat Izin Penelitian	
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia terdiri atas dua komponen, yaitu komponen kebahasaan dan komponen kesusastraan. Kedua komponen tersebut memiliki keterkaitan dalam pembelajaran dengan tujuan mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan pembelajaran tersebut diwujudkan dalam empat aspek kemampuan berbahasa yaitu kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam hal ini, menulis merupakan salah satu aspek yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah siswa dituntut mampu menulis, baik itu karangan fiksi maupun nonfiksi. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa di sekolah adalah menulis cerpen. Cerpen merupakan suatu karangan atau bentuk tulisan yang digemari oleh siswa, sehingga dapat menjadi materi pembelajaran yang menarik. Menulis bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, tidak semua orang mampu menulis dengan baik dan tepat. Untuk mampu menulis diperlukan pemahaman dan pembinaan yang baik, serta pengetahuan yang luas. Keterampilan menulis harus dilatihkan serta dikembangkan dengan baik karena keterampilan menulis merupakan refleksi keberhasilan dalam pembelajaran bahasa di sekolah.

Menulis dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disebut juga sebagai aspek menulis. Subaspek ini memiliki beberapa standar kompetensi,

yaitu standar kompetensi, aspek kebahasaan, dan aspek kesusastraan. Dalam KTSP SMA/MA kelas X semester dua standar kompetensi ke-16 terdapat rumusan, yaitu mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen. Penelitian ini dilakukan pada kompetensi yaitu menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar). Indikator yang ingin dicapai dalam kompetensi dasar ini, yaitu (1) menentukan topik yang berhubungan dengan kehidupan diri sendiri, (2) menulis kerangka cerpen dengan memperhatikan kronologi waktu peristiwa, dan (3) mengembangkan kerangka yang telah buat dalam bentuk cerpen.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara informal penulis pada tanggal 10 Agustus 2011 dengan salah seorang guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia yang bernama Zulkadnis S.Pd diperoleh informasi bahwa keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban Kab. Lima Puluh Kota masih rendah. Hal ini diketahui dari nilai yang diperoleh siswa kelas X rata-rata belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan. Standar KKM yang ditetapkan sekolah ini adalah 75 namun, nilai yang mampu dicapai siswa antara 50-65. Rendahnya keterampilan menulis cerpen siswa tersebut terlihat dari kesulitan siswa dalam menuangkan ide dalam menulis. Selain itu siswa juga mengalami kesulitan dalam menentukan tema, alur, penokohan dan gaya bahasa dalam menulis cerpen.

Selanjutnya, penulis melakukan wawancara informal dengan siswa kelas X SMA 1 Negeri Lareh Sago Halaban Kab. Lima Puluh Kota yang bernama Nining Srirahayu pada tanggal 28 Agustus 2011. Dari hasil wawancara tersebut,

disimpulkan bahwa siswa masih sulit untuk memulai menulis cerpen. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan siswa tentang menulis cerpen.

Keterampilan menulis cerpen yang dimiliki siswa tidaklah sama, sebagian siswa ada yang mampu menulis cerpen dengan baik dan sebagian siswa yang lain masih belum mampu menulis cerpen dengan baik. Kondisi ini diperburuk dengan rendahnya minat menulis siswa. Dari beberapa sebab rendahnya kualitas menulis siswa maka dapat disimpulkan bahwa perlu adanya penanganan khusus dalam pembelajaran menulis siswa sekolah menengah akhir. Inti penanganan tersebut adalah diperlukannya suatu strategi pembelajaran menulis yang efektif dan efisien bagi siswa. Karena dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, guru memegang peranan yang penting dalam pembelajaran, sehingga strategi pembelajaran dijadikan sebagai inti penanganan dalam memperbaiki pembelajaran.

Selain itu menulis cerpen dianggap sebagai kegiatan yang membosankan dan terkesan monoton. Hal ini terlihat dari cara guru menyampaikan teori dengan metode ceramah dan penugasan, media dan teknik pembelajaran yang dapat memotivasi dan membantu siswa dalam menulis cerpen tidak digunakan. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilatih keterampilan menulis siswa dalam menulis cerpen. Keterampilan ini dapat dilatihkan dengan menggunakan berbagai media dalam menulis. Salah satu media yang dapat digunakan adalah komik. Mengapa komik? Karena anak-anak, sebagaimana orang dewasa juga, menyukai komik. Oleh karena itu, jika media yang menyenangkan ini dipakai dalam proses pembelajaran, ia akan membawa suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran. Jika suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan,

maka kemungkinan besar siswa akan terlibat total dalam proses pembelajaran itu. Keterlibatan secara total ini penting untuk melahirkan hasil akhir yang sukses. Melalui komik siswa bisa terinspirasi menuangkan ide dan pikirannya berdasarkan media yang dilihat.

Komik adalah suatu bentuk media komunikasi visual yang mempunyai kekuatan untuk menyampaikan informasi secara populer dan mudah dimengerti. Hal ini dimungkinkan karena komik memadukan kekuatan gambar dan tulisan, yang dirangkai dalam suatu alur cerita gambar membuat informasi lebih mudah diserap. Teks membuatnya lebih dimengerti, dan alur membuatnya lebih mudah untuk diikuti dan diingat. Dewasa ini komik telah berfungsi sebagai media hiburan yang dapat disejajarkan dengan berbagai jenis hiburan lainnya seperti film, TV, dan bioskop.

Komik sebagai media berperan sebagai alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Komik sebagai media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pesan pembelajaran yang baik memenuhi beberapa syarat. *Pertama*, pesan pembelajaran harus meningkatkan motivasi siswa. Pemilihan isi dan gaya penyampaian pesan mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada siswa. *Kedua*, isi dan gaya penyampaian pesan juga harus merangsang siswa memproses apa yang dipelajari serta memberikan rangsangan belajar baru. *Ketiga*, pesan pembelajaran yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan media komik pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban Kab. Lima Puluh Kota, dilihat dari kebahasaan dan unsur intrinsik dalam menulis cerpen. Pemilihan siswa kelas X SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban Kab. Lima Puluh Kota sebagai subjek penilaian didasari atas pertimbangan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban telah mendapatkan pembelajaran menulis cerpen yang tertera dalam kurikulum yang berlaku, yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Alasan penulis memilih SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban sebagai lokasi penelitian didasari atas 3 pertimbangan. *Pertama*, sekolah SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban merupakan salah satu sekolah negeri di Kab. Lima Puluh Kota. *Kedua*, penelitian tentang keterampilan menulis cerpen belum pernah dilakukan di sekolah ini. *Ketiga*, sekolah SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban tempat penulis sekolah dulu, sehingga penulis ingin mengetahui keterampilan menulis cerpen siswa kelas X di sekolah ini. *Keempat*, adanya permasalahan tentang menulis cerpen di sekolah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi tiga permasalahan dalam pembelajaran menulis cerpen: (1) kurangnya pengetahuan siswa tentang menulis cerpen, (2) media yang digunakan tidak bervariasi sehingga siswa kesulitan untuk menulis cerpen, dan (3) keterampilan menulis siswa masih

kurang hasil ini terlihat dari siswa yang cenderung mengeluh kalau ditugaskan untuk menulis cerpen.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang disebutkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, penelitian ini akan dibatasi pada proses dan hasil belajar keterampilan menulis cerpen siswa dengan menggunakan media komik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut, dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana proses keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan media komik pada siswa kelas X.2 SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban dari aspek tema, alur cerita, penokohan, dan gaya bahasa. *Kedua*, bagaimana peningkatan keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan media komik pada siswa X.2 SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban dari aspek tema, alur cerita, penokohan dan gaya bahasa.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban Kab. Lima Puluh Kota. Berdasarkan aspek tema, alur, penokohan, dan gaya bahasa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut ini. *Pertama*, siswa SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban, untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama menulis cerpen. *Kedua*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai bahan referensi dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, terutama keterampilan menulis. *Ketiga*, peneliti lain sebagai bahan rujukan untuk penelitian tentang menulis cerpen. *Keempat*, peneliti sendiri sebagai bahan referensi bagi peneliti dalam mengajar nantinya, khususnya pelajaran keterampilan menulis.

G. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian, baik yang berkenaan dengan istilah judul maupun istilah dalam pembatasan masalah, dipandang perlu untuk menjelaskan istilah-istilah di bawah ini :

1. Keterampilan menulis, merupakan kemampuan menuangkan apa dan bagaimana pikiran serta perasaan penulis mengenai suatu objek dalam suatu tulisan sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.
2. Cerpen adalah cerita pendek, padat, dan merupakan kebulatan ide menyajikan karakter melalui rentetan kejadian dan menyajikan sebuah peristiwa kecil lainnya dengan latar dan kisah balik dengan sekilas.

3. Komik adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar yang tidak bergerak, yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita atau dikenal juga dengan cerita bergambar. Biasanya, komik dicetak di atas kertas dan dilengkapi dengan teks. Komik dapat diterbitkan dalam berbagai bentuk, mulai dari strip dalam koran, dimuat dalam majalah, hingga berbentuk buku tersendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media komik, dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan menulis cerpen siswa. Hal ini terjadi karena suasana yang menyenangkan, tidak monoton, dan siswa tidak merasa terpaksa untuk aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komik dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal ini terbukti dengan keempat indikator yaitu tema, alur, penokohan, dan gaya bahasa, dapat dilakukan siswa dengan baik. Karena keempat indikator tersebut meningkat dari siklus I ke siklus II.

Pemberian tindakan dapat dikatakan berhasil apabila terjadinya peningkatan hasil dan proses pembelajaran menulis. Pada prasiklus nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen siswa berada pada klasifikasi kurang sekali. Setelah dilakukan tindakan pada siklus pertama, nilai rata-rata kemampuan menulis siswa meningkat sehingga berada pada klasifikasi cukup. Selanjutnya, pada siklus II nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen siswa kembali meningkat, berada pada klasifikasi baik.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan hasil penelitian, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, diharapkan kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia terutama guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban dapat mengarahkan dan melatih siswa menulis cerpen. *Kedua*, hendaknya guru Bahasa dan Sastra Indonesia terutama guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban diharapkan dapat menggunakan teknik atau media yang menarik dalam melaksanakan latihan menulis cerpen agar dapat meningkatkan hasil menulis yang baik. *Ketiga*, sebaiknya guru menggunakan media komik untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen karena teknik ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa. *Keempat*, pihak sekolah harus melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang pelajaran bahasa Indonesia khususnya pengajaran membaca. *Kelima*, siswa harus banyak berlatih menulis terutama dalam menulis cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Ellya ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Buku Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi, Dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elfiandra, Yosi. 2009. *Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 1 Banuhampu Kabupaten Agam dengan Menggunakan Materi Teks Hasil Wawancara*. Skripsi Padang. FBSS UNP. Padang.
- Esten, Mursal. 1993. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Bumi Aksara
- Gani, Erizal. 1999. *Pembinaan Keterangan Menulis di Peguruan Tinggi. Buku Ajar*. Padang: DIP Proyek UNP
- Hartetis. 2004. *Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri X Koto Singkarak dalam Menulis Cerpen*. Skripsi Padang: FBSS UNP. Padang.
- Hayati, Yusnal. 2004. *Kemampuan Siswa Kelas II SLTP 3 Sumani X Koto Dalam Menulis Paragraf Deskripsi. Makalah* Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Muhardi dan Hassanudin. Ws. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang.
- Semi, M Atar, 1988. *Anatomi sastra*, Padang: Angkasa Raya.
- Suyatno. 2004. *Teknik pembelajaran bahasa dan sastra*. Surabaya: SIC.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Keterampilan berbahasa. Bahasa*. Bandung: Angkasa Raya.
- Tarigan. 1993. *Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Thahar, Harris Effendi. 2008. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa.